

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik sosiodemografi pasien gagal ginjal kronik stadium V yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Universitas Andalas pada tahun 2025 adalah laki-laki (50,7%), usia lansia awal (40,3%), pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (37,3%) dan pendidikan SMA (62,7%).
2. Karakteristik Klinis pasien gagal ginjal kronik stadium V yang menjalani hemodialisis paling banyak adalah pasien yang mempunyai penyakit penyerta (85,07%), memiliki 2 penyakit penyerta (47,46%), dengan jenis penyakit penyerta terbanyak hipertensi (22,13%), frekuensi hemodialisis mayoritas dua kali per minggu (88,06%), dan data haemoglobin yang normal (68,66%).
3. Obat yang paling banyak digunakan pasien gagal ginjal kronik stadium V yang menjalani hemodialisis adalah asam folat (17,59%), bicnat (15,75%), candesartan (9,19%) dan amlodipin (6,56%).
4. Kejadian DRPs pada pasien gagal ginjal kronik stadium V yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Universitas Andalas pada tahun 2025 ditemukan sebanyak 36 pasien (53,73%), berupa indikasi tanpa terapi (12,77%), terapi tanpa indikasi (12,77%), dan interaksi obat (74,47%).
5. Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik ($p = <0,05$) DRPs berdasarkan jumlah penyakit penyerta ($p = 0,004$) dan jumlah penggunaan obat ($p = <0,001$) pada pasien gagal ginjal kronik stadium V yang menjalani hemodialisis, sedangkan dengan data sosiodemografi pasien secara statistik tidak ada perbedaan.

5.2 Saran

1. Peran farmasis sangat penting dalam manajemen terapi pengobatan yang dapat berpotensi terjadi DRPs
2. Penelitian lebih lanjut disarankan menggunakan data prospektif dengan cakupan kategori DRPs yang lebih luas untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.